

LAMPIRAN IV
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 19/4/PADG/2017
TANGGAL 28 APRIL 2017
TENTANG
GIRO WAJIB MINIMUM BANK UMUM DALAM
RUPIAH DAN VALUTA ASING BAGI BANK UMUM
KONVENSIONAL

**CONTOH PERHITUNGAN GWM DALAM RUPIAH
BAGI BANK YANG MELAKUKAN MERGER**

- A. Bank A dan Bank B melakukan Merger menjadi Bank A dengan Tanggal Efektif pada hari Senin, tanggal 11 September 2017.
- B. Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah bagi Bank yang melakukan Merger yaitu sebagai berikut:
1. Periode sebelum Tanggal Efektif pelaksanaan Merger:
- a. Sampai dengan 2 (dua) hari kerja sebelum Tanggal Efektif pelaksanaan Merger, yaitu pada hari Kamis tanggal 7 September 2017, pemenuhan GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR pada masa laporan tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 7 September 2017 dihitung untuk masing-masing Bank. Sementara untuk GWM Primer rata-rata baru akan diperhitungkan pada akhir 2 (dua) masa laporan yaitu hari Jumat tanggal 15 September 2017.
- 1) Berdasarkan laporan Bank kepada Bank Indonesia, diketahui Bank A dan Bank B memiliki data sebagai berikut:

Tabel 1.1.1 Data Bank

(dalam jutaan rupiah)

	Bank A	Bank B
Data Periode 1-15 Agustus 2017		
Rata-rata harian DPK	50.000.000	20.000.000
Kredit	41.580.000	23.750.000
DPK posisi neraca mingguan	48.000.000	21.000.000
Data Posisi Akhir Juli 2017		

	Bank A	Bank B
Total surat berharga yang diterbitkan	6.000.000	4.000.000
LFR	77%	95%
KPMM Bulan Juni 2017	15%	13%

2) Dengan menggunakan data pada tabel 1.1.1, pemenuhan GWM dalam rupiah untuk masing-masing Bank dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1.2 Pemenuhan Masing-masing Jenis GWM dalam Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis GWM dalam Rupiah	Bank A	Bank B	Keterangan
1	GWM Primer secara harian	= 5% x rata-rata harian total DPK dalam rupiah = 5% x Rp50.000.000,00 = Rp2.500.000,00	= 5% x rata-rata harian total DPK dalam rupiah = 5% x Rp20.000.000,00 = Rp1.000.000,00	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah
2	GWM Sekunder	= 4% x rata-rata harian total DPK dalam rupiah = 4% x Rp50.000.000,00 = Rp2.000.000,00	= 4% x rata-rata harian total DPK dalam rupiah = 4% x Rp20.000.000,00 = Rp800.000,00	Dipenuhi dalam bentuk SBI, SDBI, dan/atau SBN
3	GWM LFR	LFR Bank 77% sehingga GWM LFR = Parameter Disinsentif Bawah x (Batas bawah LFR Target – LFR Bank) x DPK dalam rupiah = 0,1% x (80% - 77%) x Rp50.000.000,00 = Rp150.000,00	LFR Bank 95% dan KPMM Bank pada bulan Juni 2017 13% sehingga GWM LFR = Parameter Disinsentif Atas x (LFR Bank – Batas atas LFR Target) x DPK dalam rupiah = 0,2% x (95% - 92%) x Rp20.000.000,00 = Rp120.000,00	- Pada Bank A LFR lebih kecil dari batas bawah LFR Target; - Pada Bank B LFR lebih besar dari batas atas LFR Target dan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif; dan - GWM LFR dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada

				Bank Indonesia
--	--	--	--	-------------------

Keterangan: Dalam contoh Bank A dan Bank B diasumsikan tidak mendapatkan pelonggaran batas atas LFR target

- 3)
- Bank A dan Bank B sebelum Tanggal Efektif pelaksanaan Merger memiliki komposisi:

a)

saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia; dan

b)

SBI, SDBI, dan/atau SBN yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS (dalam Sub-rekening Investasi, dan/atau Sub-rekening Perdagangan atau Sub-rekening Aktif),

sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1.1.3 Saldo Rekening Giro Rupiah serta Rekening Surat Berharga Bank di Bank Indonesia

(dalam jutaan rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah		Surat Berharga (SBI,SDBI dan/atau SBN)	
	Bank A	Bank B	Bank A	Bank B
1-Sep-17	4.300.000	2.500.000	2.250.000	800.000
2-Sep-17	4.300.000	2.500.000	2.250.000	800.000
3-Sep-17	4.300.000	2.500.000	2.250.000	800.000
4-Sep-17	4.300.000	2.400.000	2.500.000	900.000
5-Sep-17	4.500.000	2.400.000	2.500.000	900.000
6-Sep-17	4.500.000	2.600.000	2.500.000	900.000
7-Sep-17	4.500.000	2.700.000	2.500.000	900.000

- 4)
- Pemenuhan GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR oleh Bank A dan Bank B secara harian dihitung dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah serta SBI, SDBI, dan/atau SBN di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.1.3 dalam angka 3) terhadap kewajiban masing-masing jenis GWM sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.1.2 dalam angka 2), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1.4 Pemenuhan GWM Sebelum Tanggal Efektif Merger

Tanggal	Pemenuhan GWM Primer Harian		Pemenuhan GWM Sekunder		Pemenuhan GWM LFR		Keterangan
	Bank A	Bank B	Bank A	Bank B	Bank A	Bank B	
1-Sep-17	-	-	-	-	-	-	Libur nasional
2-Sep-17	-	-	-	-	-	-	Sabtu
3-Sep-17	-	-	-	-	-	-	Minggu
4-Sep-17	√	√	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM*
5-Sep-17	√	√	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM*
6-Sep-17	√	√	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM*
7-Sep-17	√	√	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM*

Keterangan:

* Jenis GWM yang dipenuhi adalah GWM Primer secara harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR

√ = memenuhi

x = tidak memenuhi

- b. Pada 1 (satu) hari kerja sebelum Tanggal Efektif pelaksanaan Merger, yaitu hari Jumat tanggal 8 September 2017, pemenuhan GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR hanya dihitung untuk Bank hasil Merger dengan menggunakan data gabungan Bank A dan Bank B. Bank A (Bank hasil Merger) menyampaikan data KPMM gabungan posisi sebelum Merger paling lambat tanggal 7 September 2017.
- 1) Berdasarkan Laporan Bank kepada Bank Indonesia, diketahui Bank A memiliki data sebagai berikut:

Tabel 1.2.1 Data Bank

(dalam jutaan rupiah)

	Bank A	Bank B	Data Gabungan Bank A+B
Data Periode 1-15 Agustus 2017			
Rata-rata harian DPK	50.000.000	20.000.000	70.000.000
Kredit	41.580.000	23.750.000	65.330.000
DPK posisi neraca mingguan	48.000.000	21.000.000	69.000.000
Data Posisi Akhir Juli 2017			
Total Surat Berharga yang diterbitkan	6.000.000	4.000.000	10.000.000
LFR	77%	95%	82,70%
KPMM Bulan Juni 2017	15%	13%	14%

- 2) Dengan menggunakan data pada tabel 1.2.1 dalam angka 1), pemenuhan GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR Bank A adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2.2 Pemenuhan GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR untuk Bank Hasil Merger

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis GWM dalam Rupiah	Bank A (Hasil Merger)	Keterangan
1	GWM Primer harian	= 5% x rata-rata harian total DPK dalam rupiah = 5% x Rp70.000.000,00 = Rp3.500.000,00	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah
2	GWM Sekunder	= 4% x rata-rata harian total DPK dalam rupiah = 4% x Rp70.000.000,00 = Rp2.800.000,00	Dipenuhi dalam bentuk SBI, SDBI, dan/atau SBN
3	GWM LFR	LFR Bank 82,70% sehingga GWM LFR = Rp0	LFR berada dalam kisaran target 80% - 92%

- 3) Bank A yang merupakan hasil Merger memiliki komposisi:
- a) saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia;
 - b) SBI, SDBI, dan/atau SBN yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS (dalam Sub-rekening Investasi dan/atau Sub-rekening Perdagangan atau Sub-rekening Aktif),

sebagai berikut:

Tabel 1.2.3 Saldo Rekening Giro Rupiah Serta Rekening Surat Berharga Bank di Bank Indonesia

(dalam jutaan rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Surat Berharga (SBI,SDBI dan/atau SBN)
	Bank A (Hasil Merger)	
8-Sep-17	7.200.000	3.100.000

- 4) Pemenuhan GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR dihitung dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah serta SBI, SDBI, dan/atau SBN Bank di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.2.3 pada angka 3) terhadap kewajiban pemenuhan GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.2.2 pada angka 2), sebagai berikut:

Tabel 1.2.4 Pemenuhan GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR untuk Bank Hasil Merger

Tanggal	Pemenuhan GWM Primer Harian	Pemenuhan GWM Sekunder	Pemenuhan GWM LFR	Keterangan
	Bank A (Bank Hasil Merger)			
8-Sep-17	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM*

Keterangan:

* Jenis GWM yang dipenuhi adalah GWM Primer harian, GWM Sekunder, dan GWM LFR

√ = memenuhi

x = tidak memenuhi

2. Periode sejak Tanggal Efektif pelaksanaan Merger
- a. Sehubungan dengan Tanggal Efektif pelaksanaan Merger berada pada pertengahan masa laporan, perhitungan pemenuhan GWM Primer rata-rata dilakukan pada tanggal 15 September 2017 dengan menggunakan data gabungan Bank A dan Bank B.
- 1) Berdasarkan data pada tabel 1.2.1, pemenuhan GWM Primer rata-rata untuk Bank A hasil Merger menggunakan

data gabungan Bank A dan Bank B dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1.1 Pemenuhan GWM Primer Rata-rata

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis GWM dalam Rupiah	Bank A (Hasil Merger)	Keterangan
1	GWM Primer Rata-rata	= 1,5% x rata-rata harian total DPK dalam rupiah = 1,5% x Rp70.000.000,00 = Rp1.050.000,00	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah

- 2) Bank A, Bank B, dan Bank A hasil Merger selama masa laporan tanggal 1 September 2017 sampai dengan 15 September 2017 memiliki komposisi:
- a) saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia; dan
 - b) SBI, SDBI, dan/atau SBN yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS (dalam Sub-rekening Investasi dan/atau Sub-rekening Perdagangan atau Sub-rekening Aktif)

sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2.1.2. Saldo Rekening Giro Rupiah serta Rekening Surat Berharga di Bank Indonesia

(dalam jutaan rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah		Saldo Rekening Giro Rupiah	Surat Berharga (SBI, SDBI, dan/atau SBN)		Surat Berharga (SBI, SDBI, dan/atau SBN)
	Bank A	Bank B	Bank A+B	Bank A	Bank B	Bank A+B
Masa Laporan (1-15 September 2017)						
1-Sep-17	4.300.000	2.500.000	6.800.000	2.250.000	800.000	3.050.000
2-Sep-17	4.300.000	2.500.000	6.800.000	2.250.000	800.000	3.050.000
3-Sep-17	4.300.000	2.500.000	6.800.000	2.250.000	800.000	3.050.000
4-Sep-17	4.300.000	2.500.000	6.800.000	2.500.000	900.000	3.400.000
5-Sep-17	4.500.000	2.500.000	7.000.000	2.500.000	900.000	3.400.000
6-Sep-17	4.500.000	2.600.000	7.100.000	2.500.000	900.000	3.400.000
7-Sep-17	4.500.000	2.700.000	7.200.000	2.500.000	900.000	3.400.000
8-Sep-17*	7.200.000		7.200.000	3.400.000		3.400.000
9-Sep-17	7.200.000		7.200.000	3.400.000		3.400.000
10-Sep-17	7.200.000		7.200.000	3.400.000		3.400.000
11-Sep-17**	7.250.000		7.250.000	3.400.000		3.400.000
12-Sep-17	7.250.000		7.250.000	3.400.000		3.400.000
13-Sep-17	7.200.000		7.200.000	3.450.000		3.450.000
14-Sep-17	7.200.000		7.200.000	3.500.000		3.500.000

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah		Saldo Rekening Giro Rupiah	Surat Berharga (SBI, SDBI, dan/atau SBN)		Surat Berharga (SBI, SDBI, dan/atau SBN)
	Bank A	Bank B	Bank A+B	Bank A	Bank B	Bank A+B
15-Sep-17	7.200.000		7.200.000	3.500.000		3.500.000
Rata-rata selama masa laporan			7.140.000			

3) Pemenuhan GWM dalam rupiah oleh Bank A hasil Merger secara rata-rata pada akhir masa laporan dihitung dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.3.2 dan Tabel 1.3.3 dalam angka 2) terhadap kewajiban masing-masing jenis GWM sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.2.2 dalam angka 2), dan tabel 1.3.1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1.3. Pemenuhan GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM LFR untuk Bank Hasil Merger

Tanggal	GWM Primer Harian	GWM Primer Rata-rata	GWM Sekunder	GWM LFR	Keterangan
1-Sep-17	-	-	-	-	Libur Nasional
2-Sep-17	-	-	-	-	Sabtu
3-Sep-17	-	-	-	-	Minggu
4-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
5-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
6-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
7-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
8-Sep-17*	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
9-Sep-17	-	-	-	-	Sabtu
10-Sep-17	-	-	-	-	Minggu
11-Sep-17**	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
12-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
13-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
14-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM

Tanggal	GWM Primer Harian	GWM Primer Rata-rata	GWM Sekunder	GWM LFR	Keterangan
15-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM

Keterangan:

√ = memenuhi

x = tidak memenuhi

- b. Sampai dengan 4 (empat) masa Laporan Berkala Bank Umum Bank hasil Merger, yaitu sejak tanggal 16 September 2017 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2017, pemenuhan GWM dalam rupiah dihitung dengan menggunakan data gabungan Bank A dan Bank B dalam 2 (dua) masa laporan pada 4 (empat) masa laporan sebelumnya. Berikut contoh pemenuhan GWM dalam rupiah pada masa laporan tanggal 16 September 2017 sampai dengan tanggal 30 September 2017:
- 1) Berdasarkan laporan Bank kepada Bank Indonesia, diketahui Bank A memiliki data sebagai berikut:

Tabel 2.2.1 Data Bank

(dalam jutaan rupiah)

	Bank A	Bank B	Data Gabungan Bank A+B
Data Periode 16-31 Agustus 2017			
Rata-rata harian DPK			70.000.000
Kredit			65.330.000
DPK posisi neraca mingguan			69.000.000
Data Posisi Akhir Juli 2017			
Total surat berharga yang diterbitkan	6.000.000	4.000.000	10.000.000
LFR			80,25%
KPMM Bulan Juni 2017			14%

- 2) Dengan menggunakan data pada Tabel 2.2.1, pemenuhan GWM dalam rupiah untuk Bank hasil Merger sebagai berikut:

Tabel 2.2.2 Pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk Bank A yang Merupakan Bank Hasil Merger

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis GWM dalam Rupiah	Bank A (hasil merger)	Keterangan
1	GWM Primer harian	= 5% x rata-rata harian total DPK dalam rupiah = 5% x Rp72.000.000,00 = Rp4.680.000,00	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah
2	GWM Primer rata-rata	= 1,5% x rata-rata harian total DPK dalam rupiah = 1,5% x Rp72.000.000,00 = Rp1.080.000,00	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah
3	GWM Sekunder	= 4% x rata-rata harian total DPK dalam rupiah = 4% x Rp72.000.000,00 = Rp2.880.000,00	Dipenuhi dalam bentuk SBI, SDBI, dan/atau SBN
4	GWM LFR	LFR Bank 80,25% sehingga GWM LFR = Rp0	LFR berada dalam kisaran target 80% - 92%

- 3) Bank hasil Merger memiliki komposisi:
- a) saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia; dan
 - b) SBI, SDBI, dan/atau SBN yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS (dalam Sub-rekening Investasi dan/atau Sub-rekening Perdagangan atau Sub-rekening Aktif)

sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2.2.3 Saldo Rekening Giro Rupiah serta Rekening Surat Berharga

(dalam jutaan rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah Gabungan	Surat Berharga (SBI, SDBI, dan/atau SBN Gabungan)
	Bank A (Bank Hasil Merger)	
Masa Laporan (16-30 September 2017)		
16-Sep-17	7.200.000	3.500.000
17-Sep-17	7.200.000	3.500.000
18-Sep-17	7.200.000	3.500.000
19-Sep-17	7.250.000	3.450.000
20-Sep-17	7.300.000	3.500.000
21-Sep-17	7.300.000	3.500.000

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah Gabungan	Surat Berharga (SBI, SDBI, dan/atau SBN Gabungan)
	Bank A (Bank Hasil Merger)	
Masa Laporan (16-30 September 2017)		
22-Sep-17	7.250.000	3.400.000
23-Sep-17	7.250.000	3.400.000
24-Sep-17	7.250.000	3.400.000
25-Sep-17	7.200.000	3.400.000
26-Sep-17	7.250.000	3.450.000
27-Sep-17	7.300.000	3.500.000
28-Sep-17	7.250.000	3.450.000
29-Sep-17	7.250.000	3.400.000
30-Sep-17	7.250.000	3.400.000
Rata-rata selama masa laporan	7.250.000	

- 4) Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah serta SBI, SDBI, dan/atau SBN di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 2.2.3 pada angka 3) terhadap besar kewajiban masing-masing jenis GWM sebagaimana dimaksud dalam Tabel 2.2.2 pada angka 2), pemenuhan GWM dalam rupiah oleh Bank secara harian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2.4 Pemenuhan GWM dalam Rupiah
Sejak Tanggal Efektif Merger**

Tanggal	GWM Primer Harian	GWM Primer Rata-rata	GWM Sekunder	GWM LFR	Keterangan
16-Sep-17	-	-	-	-	Sabtu
17-Sep-17	-	-	-	-	Minggu
18-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
19-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
20-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
21-Sep-17	-	-	-	-	Libur Nasional
22-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
23-Sep-17	-	-	-	-	Sabtu
24-Sep-17	-	-	-	-	Minggu
25-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
26-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM

Tanggal	GWM Primer Harian	GWM Primer Rata-rata	GWM Sekunder	GWM LFR	Keterangan
27-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
28-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
29-Sep-17	√	√	√	√	Memenuhi semua jenis GWM
30-Sep-17	-	-	-	-	Sabtu

- c. Setelah 4 (empat) masa Laporan Berkala Bank Umum Bank hasil Merger, yaitu sejak tanggal 16 Oktober 2017 dan seterusnya, pemenuhan GWM dalam rupiah dihitung menggunakan data laporan Bank hasil Merger, untuk data surat berharga yang diterbitkan Bank tetap menggunakan penjumlahan saldo pada pos total nominal dalam laporan surat berharga yang diterbitkan posisi 2 (dua) masa laporan sebelumnya, sampai tersedia data surat berharga yang diterbitkan Bank hasil Merger.
- d. KPMM triwulanan Bank hasil Merger pertama kali diperoleh untuk posisi bulan September 2017 dan mulai digunakan untuk perhitungan GWM pada bulan Desember 2017.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

MIRZA ADITYASWARA